

ABSTRAK

Dalam pasar yang semakin kompetitif, organisasi yang tidak melaksanakan perbaikan akan kehilangan daya saingnya. Oleh karena itu suatu perusahaan harus memiliki keunggulan dibanding para pesaingnya agar perusahaan tersebut mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaannya. Oleh karena itu penting sekali untuk sebuah lembaga pendidikan khususnya para pengajar, untuk meningkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien demi mempertahankan kelangsungan hidup lembaga pendidikan tersebut dalam persaingan yang semakin ketat ini.

Balance scorecard melihat kinerja perusahaan dari aspek-aspek lain sebagai pelengkap dari aspek keuangan misalnya pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Dengan menerapkan *balanced scorecard*, diharapkan pihak manajemen dapat melaksanakan proses manajemen strategik secara berimbang yang digerakkan oleh visi dan misi perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai efektifitas staf pengajar itu sendiri. Dalam hal ini penulis juga ingin mengetahui bagaimana peranan pemeriksaan operasional dalam meningkatkan kinerja pengajar dan bagaimana penerapan audit operasional dalam mengukur kinerja pengajar di *Town for Kids* Bandung.

Penulis mengambil satu hipotesis bahwa peranan pemeriksaan operasional berperan secara signifikan dalam meningkatkan kinerja pengajar.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Perusahaan International School *Town for Kids* Jalan Cimanuk no. 8- 10 Bandung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deksriptif melalui penelitian lapangan (observasi, wawancara, dan kuesioner) dan penelitian kepustakaan. Data-data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman, untuk melihat hubungan antara dua variabel.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan derajat koefisien korelasi antara peranan pemeriksaan audit operasional dan meningkatnya kinerja pengajar menunjukkan hasil akhir dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,005 karena Sig-2tailed $< \alpha$. Maka keputusan yang diambil adalah menerima H_1 dan menolak H_0 , hal ini berarti Pemeriksaan operasional berperan secara signifikan dalam meningkatkan kinerja pengajar, dengan hubungan korelasi bersifat positif yang berarti jika terdapat peningkatan dalam pemeriksaan operasional maka akan terdapat peningkatan pada kinerja pengajar, dan begitu juga sebaliknya jika terdapat penurunan dalam pemeriksaan operasional maka akan terdapat penurunan pada kinerja pengajar.

Oleh karena itu penulis menarik kesimpulan bahwa pemeriksaan operasional berperan secara signifikan dalam meningkatkan kinerja pengajar.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	7
1.6 Metoda Penelitian.....	10
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.6.2 Operasionalisasi Variabel.....	11
1.6.3 Metoda Analisis Hipotesis.....	12
1.7 Lokasi Penelitian & Waktu Penelitian.....	14
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	14
1.7.2 Waktu Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Pemeriksaan.....	15

2.1.1 Pengertian Pemeriksaan.....	15
2.1.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan.....	18
2.2 Pemeriksaan Operasional.....	19
2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	20
2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	21
2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	22
2.2.4 Keterbatasan Pemeriksaan Operasional.....	24
2.2.5 Kriteria Pemeriksaan Operasional.....	26
2.2.6 Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional.....	28
2.3 Efisiensi dan Efektivitas	30
2.4 Hubungan Pemeriksaan Operasional Dengan Efisiensi dan Efektivitas.....	31
2.5 Kinerja Karyawan.....	32
2.5.1 Pengertian Kinerja.....	32
2.5.2 Pengertian Karyawan.....	34
2.5.3 Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan.....	35
2.5.4 Perhitungan Kinerja.....	37
2.6 Pengajar.....	43
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Objek Penelitian.....	45
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	45
3.1.2 Kegiatan Sekolah.....	48

3.2 Metode Penelitian	52
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.2.2 Operasional Variabel.....	53
3.2.3 Indikator Kuesioner.....	54
3.2.4 Pengembangan Instrumen.....	55
3.2.5 Analisis Data dan Pengujian Data.....	56
3.2.6 Tahap-Tahap SPSS.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Audit Operasional <i>Town for Kids</i>	62
4.1.2 Kualifikasi Pengajar <i>Town for Kids</i>	63
4.2 Profil Responden.....	66
4.2.1 Tabulasi Responden.....	69
4.3 Pengujian Hipotesis.....	73
4.4 Hasil Pengujian.....	77
BAB V SIMPULAN DAN HASIL.....	79
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan Audit Operasional Dengan Audit Keuangan.....	4
Tabel 2.1 <i>Balanced Scorecard</i>	40
Tabel 3.1 Indikator Kuesioner.....	54
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	67
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Atau Jurusan.....	67
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Sertifikasi Pengajar.....	68
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja Sebagai Pengajar.....	68
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja Pada Posisi Sekarang.....	68
Tabel 4.6 Profil Responden Berdasarkan Jabatan Sekarang Sebagai Pengajar.....	69
Tabel 4.7 Variabel X (Peranan Pemeriksaan Operasional).....	71
Tabel 4.8 Variabel Y (Kinerja Pengajar)	72
Tabel 4.9 Tabel Jawaban Responden.....	73
Tabel 4.10 Hasil Pengujian SPSS.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Kerangka Kerja.....	42
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Town for Kids.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian